

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian observasional analitik. Desain penelitian yang digunakan adalah *Prospektif*. Menurut Harlan (2018) Prospektif adalah suatu penelitian yang meneliti suatu kasus dengan melihat faktor penyebab terlebih dahulu, kemudian melihat akibat dari suatu kasus dalam jangka waktu tertentu. Penelitian kuantitatif digunakan karena pada penelitian ini terdapat pengukuran untuk setiap variabel yang akan diteliti sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing kategori, selain itu juga dilakukan perhitungan secara statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian mengenai pengaruh alat permainan edukatif maze untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Bhakti Kesuma, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, gejala-gejala, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Elia & Dkk, 2023). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa/i usia 5-6 tahun di TK Bhakti Kesuma, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, pada tahun 2025 berjumlah 31 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purpose sampling* (sampling jenuh) yang termasuk dalam *non probability sampling*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering dilakukan

bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 50 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.

C. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan skunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti saat penelitian atau data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada (Widodo et al., 2023). Pada penelitian ini sumber datanya adalah primer

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang valid/sah (Widodo et al., 2023). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan lembar ceklis.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam penelitian (Widodo et al., 2023). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dengan menggunakan lembar kuisioner yang terdiri dari 7 komponen penilaian.

4. Cara atau proses pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi. Penelitian dilakukan di TK Bhakti Kesuma, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, dan peneliti mengunjungi rumah responden yang tidak hadir dalam kegiatan untuk diberikan intervensi permainan maze.

D. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dari data yang sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi data yang terdapat pada formulir atau kuisioner, apakah jawaban yang ada di kuisioner sudah lengkap, dan jelas (Widodo et al., 2023)

b. *Scoring*

Pemberian skor terhadap item-item yang sudah diisi. Skoring data dilakukan pada variabel motorik halus anak sebelum bermain maze dan motorik halus anak setelah bermain maze. Dalam penelitian ini terdiri dari 7 komponen penilaian, diantaranya yaitu :

Menggambar sesuai gagasan, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

Kemudian dikelompokkan atas 4 kategori yaitu :

Dinyatakan Belum Berkembang (BB) apabila nilai 1-7

Dinyatakan Masih Berkembang (MB) apabila nilai 8-14

Dinyatakan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) apabila nilai 15-21

Dinyatakan Berkembang Sangat Baik (BSB) apabila nilai 22-28

c. *Entering*

Data yang berisi jawaban dari setiap responden diubah menjadi kode (baik berupa angka atau huruf) dan dimasukkan ke dalam komputer. Program yang digunakan untuk “entry data” dalam penelitian ini adalah *SPSS For Windows*.

d. *Cleaning*

Setelah data atau responden selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan ulang untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kesalahan dalam kode, ketidaklengkapan, dan hal lainnya.

2. Analisa Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisa univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan bantuan program komputer.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat ini untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik semua variabel penelitian. Bentuk analisa univariat berdasarkan dari jenis datanya. Analisis univariat untuk menjelaskan deskriptif kuantitatif yang menampilkan nilai rata-rata dari variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan nilai mean, median, modus, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti, khususnya terkait penerapan alat permainan edukatif maze untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Bhakti Kesuma, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Pengelolaan data dan analisa dilakukan menggunakan program komputer, yaitu *SPSS For Windows*.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Data yang telah didapatkan akan dianalisa dengan uji statistik. Uji yang digunakan pada analisa bivariat ini menggunakan uji *Paired Sample test*. Analisa menggunakan program komputer yaitu *SPSS For Windows*.

E. Ethical Clearance

Terdapat beberapa etika penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Perizinan Penelitian

Merupakan bentuk perizinan penelitian yang diajukan oleh peneliti. Peneliti telah mengajukan ethical clearance ke komite etik Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang agar memperoleh persetujuan untuk melakukan penelitian. Kemudian, peneliti meminta izin penelitian kepada pihak

yayasan pendidikan islam bhakti kesuma dengan menyerahkan surat izin penelitian.

2. Kerahasiaan

Peneliti melindungi privasi dan kerahasiaan data yang dikumpulkan dengan cara tidak mencantumkan nama lengkap tetapi menggunakan nomor dan inisial responden. Hanya data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti.

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Bhakti Kesuma, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari Februari 2025.